

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terkait studi kelayakan pengembangan eduwisata *circular economy* pertanian terpadu di Desa Pancasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, eduwisata objek pengolahan sampah secara umum layak untuk dikembangkan. Hasil ADO-ODTWA menyatakan masih terdapat beberapa aspek penilaian yang belum layak, meliputi aspek penilaian daya tarik dan potensi pasar.
2. Berdasarkan aspek kelembagaan, eduwisata objek pengolahan sampah secara umum layak untuk dikembangkan.
3. Berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, eduwisata objek perikanan secara umum layak untuk dikembangkan. Hasil ADO-ODTWA menyatakan masih terdapat beberapa aspek penilaian yang belum layak, meliputi aspek penilaian daya tarik dan potensi pasar.
4. Berdasarkan aspek kelembagaan, eduwisata objek perikanan secara umum layak untuk dikembangkan.
5. Berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, eduwisata objek pertanian secara umum layak untuk dikembangkan. Hasil ADO-ODTWA menyatakan masih terdapat beberapa aspek penilaian yang belum layak, meliputi aspek penilaian daya tarik dan potensi pasar.
6. Berdasarkan aspek kelembagaan, eduwisata objek pertanian secara umum layak untuk dikembangkan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penilaian kelayakan pada aspek pasar dan pemasaran dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan ADO-ODTWA. Meskipun ADO-

ODTWA digunakan untuk menganalisis kawasan hutan konservasi, kawasan hutan lindung, dan kawasan hutan produksi, namun peneliti memilih aspek penilaian dalam ADO ODTWA dengan harapan komponen dalam pengembangan wisata dapat dianalisis sebagai nilai yang relevan dengan upaya pengembangan eduwisata Desa Pancasan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Pemerintah Desa dan BUMDes Pancasan, penelitian ini dapat memberikan masukan terkait penyusunan strategi yang tepat pada aspek pasar dan pemasaran, serta aspek kelembagaan. Strategi yang disusun dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan eduwisata Desa Pancasan.
- b. Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa dan BUMDes Pancasan untuk meningkatkan kelayakan pada aspek penilaian daya tarik eduwisata objek pengolahan sampah, yaitu dengan memperbaiki dan memperindah objek tersebut. Kemudian upaya untuk meningkatkan kelayakan pada aspek penilaian potensi pasar eduwisata objek pengolahan sampah, yaitu dengan memberikan harga dan paket wisata yang terjangkau. Serta lebih gencar lagi untuk mempromosikan objek wisata supaya dapat menjangkau pasar yang lebih luas.
- c. Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa dan BUMDes Pancasan untuk meningkatkan kelayakan pada aspek penilaian daya tarik eduwisata objek perikanan, yaitu dengan memperbaiki tata ruang objek wisata perikanan kali pagak, serta mengemas objek perikanan supaya lebih menarik lagi dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Kemudian upaya untuk meningkatkan kelayakan pada aspek penilaian potensi pasar eduwisata objek perikanan, yaitu dengan memberikan harga dan paket wisata yang terjangkau. Serta lebih gencar lagi untuk mempromosikan objek wisata supaya dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

- d. Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa dan BUMDes Pancasan untuk meningkatkan kelayakan pada aspek penilaian daya tarik eduwisata objek pertanian, yaitu dengan mempercepat proses pelaksanaan, serta mengemas eduwisata ini dengan menarik. Kemudian upaya untuk meningkatkan kelayakan pada aspek penilaian potensi pasar eduwisata objek pertanian dapat dilakukan dengan memberikan harga dan paket wisata yang terjangkau. Serta lebih gencar lagi untuk mempromosikan objek wisata supaya dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak keterbatasan sehingga dapat dikatakan masih jauh dari sempurna. Sehingga perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya ketersediaan informasi pada eduwisata objek pertanian. Hal ini karena saat ini eduwisata objek pertanian masih tahap perencanaan awal, dan akan segera di proses setelah eduwisata objek perikanan telah sukses dilaksanakan.
2. Masih terbatasnya informasi dari informan pendukung, sehingga sebagian besar informasi diperoleh dari informan utama dan observasi.
3. Penelitian studi kelayakan ini hanya terbatas pada aspek pasar, pemasaran, serta aspek kelembagaan saja. Untuk itu diharapkan pada peneliti selanjutnya supaya menambahkan aspek keuangan untuk menguji kelayakan eduwisata ini.